

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti dapatkan dan rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha pada siswa di SMK PGRI 1 Jakarta berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliabel).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 1 Bina Jakarta, yang beralamat di Jalan PLK 2 No. 25 Rt.11/Rw.01 Kel. Makasar Kec. Makasar, Jakarta Timur, peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti melihat terdapat beberapa masalah pada siswa karena memiliki intensi berwirausaha yang negatif.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung mulai bulan Januari 2015 sampai Februari 2015. Penelitian tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah,

data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis⁵².

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).⁵³ Pendekatan korelasional dipilih dikarenakan dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (efikasi diri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (intensi berwirausaha) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y dan juga dapat dilihat seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel efikasi diri dan intensi berwirausaha.

D. Populasi dan teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), p. 2

⁵³ *Ibid.*, p. 6

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut⁵⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta tahun ajar 2014-2015.

Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 94 siswa yakni XI Akuntansi 1 yang berjumlah 32 siswa, XI akuntansi 2 yang berjumlah 31 siswa, dan XI akuntansi 3 yang berjumlah 31 siswa. Peneliti memilih kelas XI Akuntansi sebagai populasi terjangkau karena peneliti ingin mengetahui bagaimana efikasi diri yang diterapkan berdampak pada intensi berwirausaha pada siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)⁵⁵.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara acak proporsional (*Propotional Random Sampling*). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel *isaac* dan *michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 siswa kelas XI Akuntansi. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, *op.cit.*, p. 81.

⁵⁵ Sugiyono, *op.cit.*, p. 62.

Tabel III.1

Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta

Kelas	Jumlah siswa dikelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
Siswa Kelas XI AK 1	32	$(32/94) \times 72$	24 Siswa
Siswa Kelas XI AK 2	31	$(31/94) \times 72$	24 Siswa
Siswa Kelas XI AK 3	31	$(31/94) \times 72$	24 Siswa
Jumlah	94		72 Siswa

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2015)

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen berbentuk kuesioner. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif dengan menggunakan data primer.

1. Intensi Berwirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha merupakan keinginan atau niat seseorang dalam mengambil keputusan untuk memulai suatu kegiatan kewirausahaan agar mendapatkan hasil yang telah diinginkan.

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha dapat diukur dengan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator *Attitude Toward the Behavior* dengan sub indikator perilaku positif dan negatif menjadi seorang wirausaha, *Subjective Norm* dengan sub indikator perilaku mengukur tekanan sosial untuk berwirausaha, *Perceived Behavioral Control* dengan sub indikator kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam wirausaha.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk “*Skala Likert*”. Seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Intensi Berwirausaha

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha

Kisi-kisi instrument penelitian mengenai intensi berwirausaha yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini menggambarkan indikator intensi berwirausaha.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen akhir masih mencerminkan indikator variabel intensi berwirausaha.

Indikator tersebut diukur dengan *Skala Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan

karakteristik populasi yaitu siswa kelas XI Adm. Perkantoran 1. Kisi-kisi yang mengukur intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Attitude Toward the Behavior	Perilaku positif dan negatif menjadi seorang wirausaha	1, 2, 3, 21, 22, 23, 32, 33, 34	4, 5, 6, 7, 24, 25, 26, 35, 37, 38, 41	14, 20,	1,4,7,8, 14, 18, 20	22, 24, 25, 28, 29, 32, 33, 34, 36, 38, 40
2. Subjective Norm	Perilaku mengukur tekanan sosial untuk berwirausaha	8, 9, 38, 39, 40, 42	10, 11, 12, 43, 44	8,	2, 5, 9, 12, 15	27, 30, 31, 35, 37
3. Perceived Behavioral Control	Perilaku untuk menumbuhkan sikap atau keinginan untuk berwirausaha	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 27, 28, 29, 30, 31, 45	20, 46,	9, 23, 39	3, 6, 10, 11, 13, 16, 17, 19, 21, 23, 26	39
	Jumlah	46		6	40	

Sumber: Instrumen penelitian menurut *Michael Fritsch* diolah oleh peneliti (2015)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan

menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.⁵⁶

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 40 dan soal yang drop sebanyak 6 butir. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 106)

2) Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁷ Selanjutnya, akan dihitung koefisien reliabilitasnya dengan menggunakan rumus koefisien Alpha, yaitu :⁵⁸

⁵⁶Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, p. 86

⁵⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 121

⁵⁸Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hlm. 89

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel intensi berwirausaha sebesar 0.962 atau 96%.

(Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 110)

4. Efikasi Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri sendiri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan tindakan tertentu.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur dengan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator *magnitude* dengan sub indikator mampu mengerjakan tugas yang sulit, menghindari situasi diluar batas kemampuan. *Strength* dengan sub indikator tekun dalam berusaha, kuat dalam mengerjakan semua tugas. *Generality* dengan sub indikator mampu mengatasi situasi yang bervariasi/luas.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk “*Skala Likert*” Seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Efikasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument untuk mengukur efikasi diri disajikan dalam bentuk tabel, yang terdiri dari kisi-kisi konsep instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrument ini mencerminkan indikator-indikator efikasi diri. Indikator tersebut diukur dengan *Skala Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 orang siswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi yaitu siswa kelas XI Adm. Perkantoran 1.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa

jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel efikasi diri.

Kisi-kisi yang mengukur efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Magnitude	a. Mampu mengerjakan tugas yang sulit	1, 13, 17, 26, 34,	2, 3, 18, 19, 27, 28, 35	1, 2, 17, 18,19	13, 26, 34	3, 27, 28, 35
	b. Mengindari situasi diluar kemampuan	36	4, 20, 29		36	4, 20, 29
2. Strength	a. Tekun dalam berusaha	5, 21, 22, 30, 37, 38, 39	23, 24	38, 39	5, 21, 22, 30, 37	23, 24
	b. Kuat dalam mengerjakan tugas	6, 14, 25, 31, 40	7, 15, 32		6, 14, 25, 31, 40	7, 15, 32
3. Generality	a. Mampu mengatasi situasi tertentu yang bervariasi	8, 9, 10, 16, 33, 41	11, 12, 42, 43	10	8, 9, 16, 33, 41	11, 12, 42, 43
	Jumlah	43		8	35	

Sumber: Instrumen penelitian menurut *Gist* diolah oleh peneliti (2015)

d. Validitas dan Reliabilitas Intrument

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara

skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dianggap tidak valid dan harus di drop atau tidak digunakan. Butir soal yang valid sebanyak 35 dan soal yang drop sebanyak 8 butir. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 97)

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁰ Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*,

⁵⁹Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, p.86

⁶⁰ Sugiyono, *Loc. Cit.*

yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.⁶¹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel efikasi diri sebesar 0.934 atau 93%. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 101)

1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Tabel III.6
Konstelasi Hubungan Antara Efikasi Diri dengan
Intensi Berwirausaha

Efikasi Diri	→	Intensi Berwirausaha
Efikasi Diri sebagai variabel bebas (X)		Intensi Berwirausaha Siswa sebagai variabel terikat (Y)

Keterangan:

X = variabel bebas

⁶¹Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.*, p.89

Y = variabel terikat

→ = arah hubungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan intensi berwirausaha siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu:⁶²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Konstanta a dan koefisien regresi b untuk linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas

⁶²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), p.261

b = Koefisien arah regresi linier

a = Bilangan konstan

n = Jumlah sampel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = harga mutlak

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi

Y atas X berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:⁶³

- 1) $F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-k).

Hipotesis statistik

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Dilakukan

⁶³Sugiyono. *Op.Cit.*, p. 274

dengan menggunakan hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:⁶⁴

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian $\alpha = 0,05$

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut:

Tabel III.7
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-		$F_o > F_t$
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-		Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$	$\frac{JK (b / a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	

⁶⁴Ibid.,p.273

Residu	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK(s)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2TC}{S^2G}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat kekeliruan	n-k	$JK(G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$t_{hitung}$$

⁶⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, p.228

⁶⁶ *Ibid.*, p. 230

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n: Banyaknya sample / data

Hipotesis Statistik:

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran (besaran) untuk mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.⁶⁷ Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y variasi Y ditentukan oleh X dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.⁶⁸

⁶⁷ Sugiarto, *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*, (jakarta: gramedia, 2006) p.259

⁶⁸ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 81

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi *product moment*